

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki peran yang besar dalam pengelolaan dana ZIS mulai dari pengumpulan dana sampai pendistribusian dana zakat, infaq, dan shodaqoh sebagai lembaga yang telah diberikan wewenang untuk mengelola dana-dana tersebut. Oleh karena itu, lembaga harus membuat dan menerapkan beberapa strategi pengumpulan dana ZIS agar dapat mengoptimalkan pengumpulan zakat, infaq, dan shodaqoh sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kearah yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi menciptakan sebuah inovasi adalah suatu yang harus dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan, karena harus menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat yang ada pada saat ini.¹

Memasuki era digital maka OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) harus memiliki strategi dalam pengelolaan dana zakat itu sendiri untuk

¹ Abdul Hafiz, Jurnal Manajemen Dakwah, *Analisis Aplikasi Pengolahan Zakat Online dan Pengelolaan Zakat Berbasis Jaringan Virtual*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), Volume 9, Nomor 1, h. 44.

terciptanya tata kelola zakat yang baik (*good alms governance*). Kita ketahui bahwa penghimpunan dan penyaluran (pengelolaan) dana zakat merupakan tugas utama dari organisasi pengelola zakat dengan masifnya perkembangan teknologi pada revolusi industri 4.0 seharusnya organisasi pengelola zakat dapat bersinergi untuk mengoptimalkan kinerjanya mempersuasifkan program-programnya kepada masyarakat. Teknologi telah menunjukkan perannya dalam kehidupan manusia. Hadirman menyatakan bahwa teknologi mendorong manusia untuk menciptakan kemudahan dalam upaya menjaga eksistensinya. Teknologi dapat memengaruhi sifat dasar manusia dengan lingkungannya dari kualitatif menjadi kuantitatif maksudnya ialah dari hal yang ketergantungan menjadi lebih produktif.²

Dalam lembaga pengelola amil zakat, *fundraising* merupakan salah satu dasar keberlanjutan dan pendukung keberhasilan program lembaga atau organisasi. Untuk mencapai keberhasilan diperlukan adanya strategi. Strategi menjadi kepentingan perusahaan atau organisasi guna mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan organisasi

² Reza Henning Wijaya, Siti Afidatul Khotijah, *Memasuki Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Strategi Amil Zakat Di Indonesia*, Equilibrium, Volume 9. No. 2. (2020), h. 5.

tersebut, cara dan bentuk strategi yang digunakan bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.³

Menurut Hamid Abidin, strategi *fundraising* merupakan sebuah alat analisis yang digunakan untuk mengenali sumber pendanaan yang memiliki potensial, menerapkan metode *fundraising* yang baik dan selalu mengevaluasi kemampuan organisasi dalam mobilisasi sumber dana.⁴ Secara tidak langsung dengan strategi *fundraising* yang baik akan menjadi sebuah proses untuk mempengaruhi masyarakat baik secara individu atau melalui tokoh masyarakat sebagai perwakilan dari masyarakat maupun organisasi agar supaya dapat menyalurkan dana zakat kepada organisasi pengelola zakat.⁵

Strategi *fundraising* merupakan titik dalam menentukan kebutuhan lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang dalam melaksanakan kegiatan program dan kegiatan operasional. Aktivitas *fundraising* sangat menentukan keberhasilan Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang. Di Badan Amil Zakat Nasional Kota

³ Siti Sahara Siregar & Hendra Kholid, *Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Melalui Platform E-Commerce*, Al-Mizan, Vol. 3, No.2, Agustus 2019, h. 76.

⁴ Hamid Abidin, dkk, "Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi Penggalangannya," (Depok: Pustaka, 2009), h. 134

⁵ April Purwanto, "Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelolaan Zakat," (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 12.

Tangerang terdapat beberapa metode *fundraising* yang mereka gunakan untuk menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah, yaitu sosialisasi zakat, konsultasi zakat, layanan jemput zakat, layanan gerai di publik dan layanan zakat online diantaranya transfer via aplikasi, website dan melalui QRIS. Untuk memudahkan muzaki dalam membayar zakat, infak, dan sedekah, Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang menggunakan sistem digital untuk menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah.

BAZNAS Kota Tangerang sebagai sebuah lembaga yang mempunyai fungsi/kegiatan penghimpunan/*fundraising*, tentunya sudah selayaknya untuk ikut dan turut serta dalam memanfaatkan media yang dimaksud. Pertumbuhan dan perkembangan teknologi serta media digital dan media sosial telah mengubah mekanisme *fundraising* lembaga nirlaba seperti halnya BAZNAS Kota Tangerang ini lebih masif dalam berinteraksi dengan masyarakat dan donatur. Kegiatan penghimpunan ini juga dapat diistilahkan dengan penghimpunan dana berbasis digital.

**Tabel 1.1 Data Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana
BAZNAS Kota Tangerang**

Tahun	Perolehan ZIS
2021	6.117.349.463
2022	7.669.243.828
2023	17.049.732.807

Sumber: BAZNAS Kota Tangerang

Dari hasil pencapaian Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang dalam menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah setiap tahunnya dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, maka presentase kenaikan di tahun 2021-2022 mencapai 25,4% dan pada tahun 2022-2023 mencapai 122,3%. Namun, masih menyisakan berbagai masalah dalam hal penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah. Seperti kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk membayar zakat dan kurangnya pengetahuan mengenai zakat.

Potensi zakat Kota Tangerang jika ditinjau dari aspek ekonomis potensinya sangat besar. Jumlah penduduk Kota Tangerang sekitar 1.950.000 jiwa, 89% atau sekitar 1.735.500 orang beragama Islam. Oleh karena itu, Walikota Kota Tangerang Arief. R. Wismansyah

mengungkapkan, bila potensi zakat di wilayahnya bisa mencapai 66 miliar per tahun.⁶ Ditahun 2023, realisasi pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kota Tangerang mencapai 17.049.732.807 miliar.⁷ Artinya, realisasi pengumpulan zakat tidak sesuai atau masih jauh dari potensi zakat. Oleh karena itu, Kesenjangan antara potensi zakat dan realisasinya masih terbilang cukup tinggi. Untuk bisa mengoptimalkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah perlu adanya peran lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah terutama divisi *fundraising* atau pengumpulan untuk bisa melakukan strategi *fundraising* dalam kegiatan pengumpulannya.

Strategi *fundraising* sangatlah penting karena dapat menjadi mesin penggerak dari sebuah organisasi pengelola zakat. Layanan pembayaran melalui sistem digital untuk berzakat menjadi salah satu kajian yang menarik untuk diteliti. Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana strategi *fundraising* dana zakat, infak, dan sedekah dengan layanan online melalui sistem digital yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang untuk mengoptimalkan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah di Kota

⁶ “Kota Tangerang”, <https://setda.tangerangkota.go.id/>, diakses pada 17 April 2024, pukul 20.10 WIB.

⁷ Muhammad Alfathurrohman, Staff Bidang Pengumpulan Zakat BAZNAS Kota Tangerang, wawancara dengan pegawai kantor, tanggal 21 Januari 2024.

Tangerang. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti, dan menjelaskannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Strategi Optimalisasi *Fundraising* Zakat, Infak, Sedekah Melalui Sistem Digital Pada BAZNAS Kota Tangerang (Studi Kasus BAZNAS Kota Tangerang).**”

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari melebarnya pembahasan maka diperlukan fokus dari pembahasan yang akan diteliti, yang mana hal tersebut dilakukan untuk menentukan garis besar arah penelitian hingga pembahasan lebih terkonsentrasi dan terpusat. Oleh karenanya penulis menetapkan fokus penelitian ini pada :

1. Penelitian membahas terkait strategi optimalisasi *fundraising* melalui sistem digital pada BAZNAS Kota Tangerang.
2. Objek penelitian dilakukan pada BAZNAS Kota Tangerang.
3. Data penelitian yang diteliti pada tahun 2021-2023.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk lebih jelas arah penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor eksternal dan internal *fundraising* zakat, infak, sedekah melalui sistem digital pada BAZNAS Kota Tangerang?
2. Bagaimana strategi optimalisasi *fundraising* melalui sistem digital pada BAZNAS Kota Tangerang?
3. Bagaimana dampak dari strategi optimalisasi *fundraising* melalui sistem digital pada BAZNAS Kota Tangerang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor eksternal dan internal *fundraising* zakat, infak, sedekah melalui sistem digital pada BAZNAS Kota Tangerang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi optimalisasi *fundraising* melalui sistem digital pada BAZNAS Kota Tangerang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak strategi optimalisasi *fundraising* zakat, infak, sedekah melalui sistem digital pada BAZNAS Kota Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik pada manfaat teoritis maupun praktis. Berikut manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, dan dapat memperkaya ilmu dalam bidang *Fundraising* dana zakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi BAZNAS Kota Tangerang

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja perusahaan agar para donatur tertarik untuk melakukan pembayaran zakat, infak dan sedekah melalui sistem online via transfer, website dan QRIS dengan BAZNAS.

c. Bagi Muzaki

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembayaran zakat.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian relevan yang akan dikaji penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Muhamad Asep Syaifulloh, dengan judul skripsi Strategi *Fundraising* Dana Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) dalam upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzaki pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA) Banten. Hasil dari penelitian ini, yaitu Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* pada LAZ HARFA dalam meningkatkan kepercayaan muzaki menunjukkan hasil yang baik dalam setiap proses berjalannya aktivitas program yang telah dibuat, dengan kekuatan, peluang, dan kemampuan dalam manajemen strategi yang baik sehingga dapat berjalan dengan baik dalam meningkatkan kepercayaan para muzaki. Dari hasil kesimpulan analisis SWOT bila diintegrasikan dengan hasil data pencapaian jumlah donatur yang telah didapatkan, bahwasannya dalam setiap tahun LAZ HARFA mengalami peningkatan pada jumlah donatur. Maka hal ini dapat disimpulkan, bahwa strategi *fundraising* dalam meningkatkan kepercayaan muzaki pada LAZ HARFA Banten terlaksana dengan baik serta efektif untuk dilanjutkan pada tahun yang akan datang.⁸

⁸ Muhamad Asep Syaifulloh, dengan judul skripsi Strategi *Fundraising* Dana Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) dalam upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzaki pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA) Banten. Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam UIN Jakarta, 2020), h. 137-138.

2. Muhammad Andryan Fitryansyah, dengan judul skripsi Strategi *Fundraising* Pada LAZIS (Laboratorium Amil Zakat Infak dan Sedekah) Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari penelitian ini, yaitu Perumusan strategi digital *fundraising* di LAZIS (Laboratorium Amil Zakat Infak dan Sedekah) Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini. Diketahui dengan memanfaatkan teknologi digital dalam penghimpunannya seperti selain menghimpun dengan cara langsung (*direct*), LAZIS MD juga menghimpun dengan cara tidak langsung (*indirect*) dengan menyediakan berbagai metode pembayaran yang dapat memudahkan dan menarik minat muzaki untuk berdonasi. Implementasi strategi digital *fundraising* di LAZIS (Laboratorium Amil Zakat Infak dan Sedekah) yang mana lebih efektif menggunakan strategi *fundraising* dengan memanfaatkan teknologi digital atau secara tidak langsung. Dengan terbuktinya adanya peningkatan pendapatan dan jumlah muzaki yang cenderung meningkat 2012-2022 sehingga semakin banyak pula pendistribusian yang telah disalurkan sampai ke tempat sasaran.⁹

⁹ Muhammad Andryan Fitryansyah, *Strategi Fundraising Pada LAZIS (Laboratorium Amil Zakat Infak dan Sedekah) Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi, (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2023), h. 77.

3. Aisah Audri, dengan judul skripsi *Optimalisasi Digital Fundraising Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau*. Hasil dari penelitian ini, yaitu Dalam mengoptimalkan pelaksanaan digital *fundrasing* Dompot Dhuafa Riau menggunakan berbagai macam kanal dan platform. Kanal- kanal tersebut yaitu *website* resmi Dompot Dhuafa Riau, *website* dan *crowdfunding* menjadi wadah untuk menghitung dan pembayaran zakat dengan metode pembayaran digital, sosial media *marketing* yang terdiri dari platform facebook, instagram dan youtube digunakan untuk mempromosikan dan memasarkan produk-produk, whatsapp blast dan email blast digunakan sebagai media untuk mengingatkan para donator dan muzaki untuk berdonasi dan menunaikan zakatnya, search engine marketing dan search engine optimize digunakan untuk menaikkan nama Dompot Dhuafa Riau di pencarian google, dan transfer bank digunakan sebagai sarana membayar zakat tanpa harus datang ke kantor Dompot Dhuafa Riau. Namun penghimpunan zakat di Dompot

Dhuafa Riau masih lebih optimal dengan metode konvensional.¹⁰

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan Terhadap Penelitian terdahulu yang Relevan

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhamad Asep Syaifulloh, dengan judul skripsi Strategi <i>Fundraising</i> Dana Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) dalam upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzaki pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA) Banten. 2020	Pembahasan tentang lembaga Filantropi Metode penelitian menggunakan metode kualitatif Menggunakan Analisis SWOT	Perbedaan lokasi penelitian
2.	Muhammad Andryan Fitriyansyah, Strategi <i>Fundraising</i> Pada LAZIS (Laboratorium Amil Zakat	Pembahasan tentang lembaga filantropi Metode penelitian menggunakan metode	Perbedaan lokasi penelitian

¹⁰ Aisah Audri, *Optimalisasi Digital Fundraising Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau*. Skripsi, (Riau: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, 2021), h. 70.

	Infak dan Sedekah) Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2023	kualitatif	
3.	Aisah Audri, Optimalisasi Digital <i>Fundraising</i> Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau. 2021	Pembahasan tentang Strategi <i>Fundraising</i> Pembahasan tentang lembaga filantropi Metode penelitian menggunakan metode kualitatif	Perbedaan lokasi penelitian

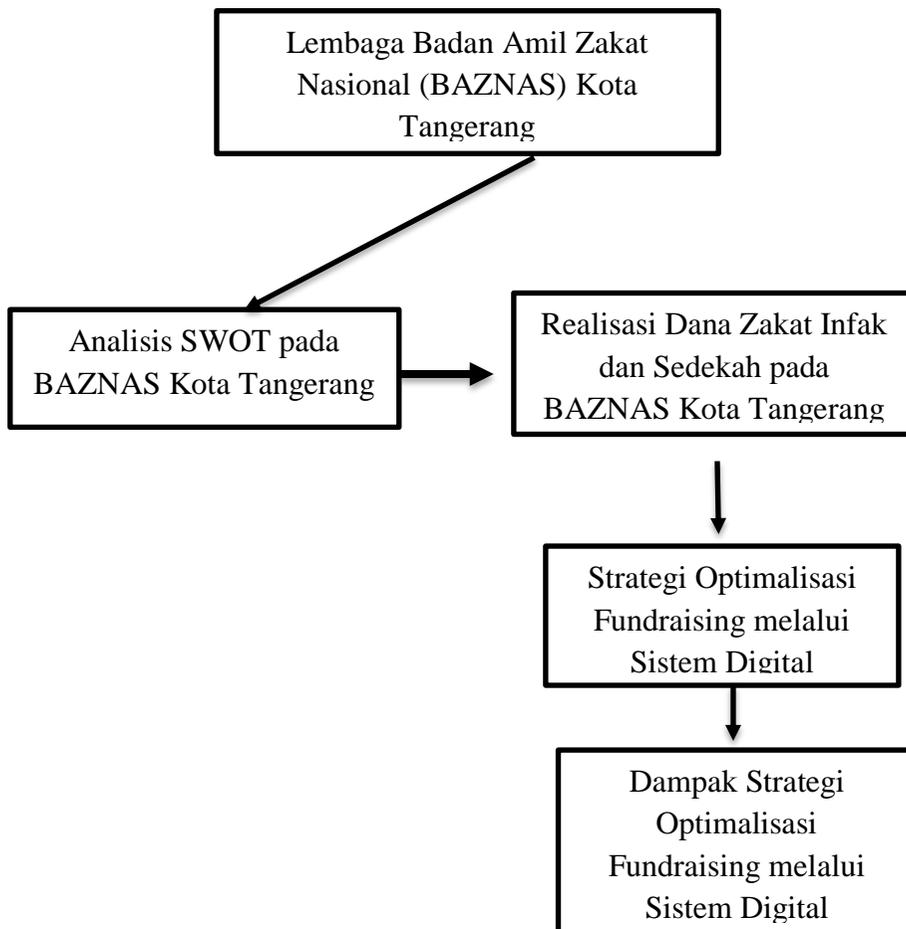
G. Kerangka Pemikiran

Seiring dengan berkembangnya teknologi, penyaluran zakat pada saat ini tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan uang tunai saja, melainkan dapat dilakukan dengan uang elektronik maka pembayaran zakat menjadi lebih efektif dan efisien. Melihat semakin hari semakin majunya perkembangan teknologi Baznas kota Tangerang tidak melewatkan peluang dari berkembangnya aktivitas zakat, infaq, dan shodaqoh melalui sistem digital.

Pada kerangka berfikir dijelaskan secara logis hubungan antar variable yang saling berkaitan dalam penelitian. Maka model kerangka berfikir digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.3

Kerangka Pemikiran



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.¹¹ Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para muzaki yang membayar zakat di BAZNAS Kota Tangerang yang nanti dalam pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana peneliti akan turun langsung ke lapangan

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 9.

untuk mencari data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung.¹² Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya informan, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seorang (informan) untuk mengumpulkan informasi.¹³

Data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer.¹⁴ Data diperoleh dari publikasi informasi yang dikeluarkan berbagai penelitian dari jurnal, artikel dan buku

¹² Sapto Haryoko, dkk. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif R&D," (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," Vol. 1, No. 2, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, (2017), h. 211-212.

¹⁴ Sapto Haryoko, dkk, Analisis data...h. 122.

serta data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁵ Observasi dalam penelitian ini termasuk jenis observasi non partisipasi, artinya dalam melakukan proses observasi, peneliti sendiri tidak melibatkan diri dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.

b. Wawancara

Dalam wawancara ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas, tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-

¹⁵ Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian," (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 90.

idenya.¹⁶ Penulis nanti akan melakukan wawancara terhadap muzaki sebagai narasumber/informan yang nanti akan diajukan beberapa pertanyaan oleh penulis sebagai pewawancara yang menyangkut system digital. Hal ini guna mendapatkan informasi penting dari narasumber/informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk melacak data historis. Yang sangat berguna untuk penelitian kualitatif adalah rekaman individu atau kelompok, peristiwa, dan interaksi sosial. Untuk studi ini, akan dikumpulkan data sekunder tentang sejarah, misi, dan tujuan pendirian lembaga tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

¹⁶ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), h. 146.

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi penjabaran mengenai latar belakang permasalahan dalam penelitian, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Merupakan bab ini menjelaskan tentang pengertian-pengertian yang bersifat teoritis yang berkaitan dengan strategi, *fundraising*, sistem digital, teori zakat, dan teori muzaki.

BAB III : METODE PENELITIAN

Didalam metodologi penelitian ini berisi tentang pembahasan jenis metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian lapangan dan sumber data. Adapun didalam teknik pengumpulan data terdapat observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Merupakan bab yang akan membahas dan menjawab permasalahan pada penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya peneliti juga akan menyampaikan saran terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan kepada para pihak yang terkait.